

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Arina Dwi Nur Afriyani

NIM : 4101409016

Program Studi : Pendidikan Matematika, S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19730202 200604 1 001

Kepala SMP Negeri 3 Magelang



Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19530819 198601 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

tertanda

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 1950721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan dan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman serta penguasaan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam pelaksanaan observasi, praktik mengajar, maupun dalam penyusunan laporan ini, diantaranya kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Unnes;
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes;
3. Agus Pujiyanto, S.Pd, M.Pd., selaku koordinator dosen pembimbing PPL;
4. Dr. Rochmad, M.Si., selaku dosen pembimbing Pendidikan Matematika;
5. Sri Sudartono, S.Pd, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 3 Magelang yang telah menerima kedatangan kami dengan baik;
6. Drs. Suyamto, selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 3 Magelang yang telah bersedia memberikan bimbingan kepada kami;
7. Sri Mawarti, S.Pd., dan Pudji Wahjuni, S.Pd., selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dengan sabar kepada praktikan;
8. Seluruh guru dan staf karyawan SMP Negeri 3 Magelang;
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 3 Magelang dengan baik;
10. Rekan – rekan mahasiswa PPL Unnes di SMP Negeri 3 Magelang yang selalu saling memberikan dukungan dan motivasi.

Dalam penyusunannya, penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi terwujudnya suatu perbaikan bersama. Pada akhirnya, penulis berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Magelang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Karakteristik PPL.....	5
D. Kompetensi Guru	5
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6
F. Perangkat Pembelajaran.....	6
G. Pendidikan Karakter Bangsa	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	12
D. Proses Pembimbingan.....	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Mahasiswa Praktikan PPL
- Lampiran 2. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan PPL
- Lampiran 3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 5. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- Lampiran 6. Jadwal Mengajar Praktikan
- Lampiran 7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan
- Lampiran 8. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2011/2012
- Lampiran 9. Perangkat Pembelajaran Kelas VII
 - a. Perhitungan Minggu Efektif
 - b. Program Tahunan
 - c. Program Semester Gasal
 - d. Silabus Semester Gasal
 - e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - f. Rekap Nilai Kuis Kelas VII A – VII F
- Lampiran 10. Perangkat Pembelajaran Kelas VIII
 - a. Perhitungan Minggu Efektif
 - b. Program Tahunan
 - c. Program Semester Gasal
 - d. Silabus Semester Gasal
 - e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - f. Rekap Nilai Kelas VIII C

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai proses yang berlangsung secara dinamis selalu berkembang sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat. Perkembangan tersebut akan membawa pada suatu konsekuensi logis, yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam komponen pendidikan antara lain sistem pendidikan, kurikulum, strategi belajar mengajar, dan sarana prasarana.

Guru sebagai tenaga kependidikan merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sehingga dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, professional, sosial, dan kepribadian. Dalam upaya menjadi guru professional, calon guru harus melalui jenjang pelatihan agar dapat menempa diri dan memperoleh pengalaman mendidik dan mengajar di sekolah.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga kependidikan yang siap bertugas baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya. Untuk mencapai misi tersebut, dalam kurikulum untuk program S1 Kependidikan terdapat mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Dalam hal ini, praktikan mendapatkan kesempatan melaksanakan PPL di SMP Negeri 3 Magelang yang beralamat di Jalan Kalimas No 33 Kota Magelang.

B. Tujuan

Berdasarkan peraturan Rektor Unnes Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

PPL diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terlibat, yaitu:

1. bagi mahasiswa praktikan
 - a. mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori yang diperoleh selama perkuliahan;
 - b. mengetahui, mengenal, dan melaksanakan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan;
 - c. memperdalam pengertian mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan dan mendapatkan wawasan mengenai perkembangan kurikulum pendidikan di sekolah latihan;
 - d. mendewasakan pola pikir, cara pandang, dan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah;
2. bagi sekolah
 - a. meningkatkan kualitas pendidikan;
 - b. memberikan masukan kepada sekolah dengan gagasan kreatif dalam perencanaan program pendidikan;
3. bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait;
 - b. memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian;
 - c. memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL guna melakukan evaluasi dan peningkatan mutu di masa mendatang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi persyaratan untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sedangkan kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

1. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

- a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- c. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- e. Keputusan Presiden :
 1. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.

2. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
 - f. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
 - g. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 1. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 2. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 3. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
 4. No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 5. No. 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmandikbud.
 6. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 - h. Keputusan Rektor Universitas Semarang :
 1. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 2. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 3. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 4. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Dasar Konseptual
- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah;
 - b. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya;

- c. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

C. Karakteristik PPL

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi pembekalan *microteaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. PPL 2 meliputi pembuatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, refleksi pembelajaran, dan kegiatan non pembelajaran.

Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah PPL jika telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0, lulus mata kuliah SBM 1/Dasar Proses Pembelajaran 1, SBM 2/ Dasar Proses Pembelajaran 2, dan mendaftar secara *online*. Sedangkan tempat praktik (sekolah latihan) ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Dinas Pendidikan atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan sekolah latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai dengan minat mahasiswa praktikan.

D. Kompetensi Guru dan Keterampilan Mengajar

Sebagaimana diatur dalam PP Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 dalam BAB VI, pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Yang dimaksud dengan pendidik sebagai agen pembelajaran (*learning agent*) adalah peran pendidik antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik.

Guru/pendidik sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, serta pendidikan peserta didik usia dini, perlu memiliki 4 kompetensi yang meliputi,

- 1) Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 2) Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
- 3) Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.
- 4) Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali murid (peserta didik), dan masyarakat sekitar.

Selain kompetensi guru, terdapat delapan keterampilan dasar mengajar yang perlu dikuasai guru atau calon guru. Kedelapan keterampilan dasar tersebut adalah (1) keterampilan bertanya, (2) keterampilan memberi penguatan, (3) keterampilan mengadakan variasi, (4) keterampilan menjelaskan, (5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (6) keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, (7) keterampilan mengelola kelas, dan (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing – masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan

menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

F. Perangkat Pembelajaran

Menurut Permendiknas No. 41 Tahun 2007, perencanaan proses pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode/model pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

1. Silabus

Silabus merupakan acuan pengembangan RPP yang memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2. RPP

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Komponen RPP adalah sebagai berikut.

a. Identitas Mata Pelajaran

Identitas mata pelajaran, meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema (atau materi pokok) pelajaran, jumlah pertemuan.

b. Standar Kompetensi (SK)

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.

c. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

d. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

e. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

f. Materi Ajar

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

g. Alokasi Waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

h. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.

i. Kegiatan Pembelajaran

1) Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan

memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2) Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

3) Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

j. Penilaian Hasil Belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian. Penilaian hasil belajar perlu disertai kunci jawaban dan cara penskorannya.

k. Sumber Belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

G. Pendidikan Karakter Bangsa

Undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab, tampak jelas bahwa semua elemen dari tujuan tersebut terkait erat dengan karakter.

Karakter adalah tabiat, watak, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang akan melandasi cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak setiap individu. Pembangunan karakter bangsa memiliki tiga fungsi yaitu (1) sebagai pembentukan dan pengembangan potensi, (2) sebagai perbaikan dan penguatan, dan (3) sebagai filter atau penyaring.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 3 Magelang yang beralamat di Jalan Kalimas No. 33 Kota Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

PPL 2 dilaksanakan secara berkesinambungan setelah PPL 1 dilaksanakan. Tahapan kegiatan PPL meliputi:

1. Kegiatan di Kampus Universitas Negeri Semarang

a. *Microteaching*

Microteaching dilaksanakan di Gedung D2 Jurusan Matematika selama lima hari yaitu mulai tanggal 16 Juli sampai dengan 20 Juli 2012.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan di Gedung D4 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 Juli sampai dengan 26 Juli 2012, yang diakhiri dengan ujian pembekalan.

c. Upacara Penerjungan

Upacara penerjungan dilaksanakan di Lapangan Gedung Rektorat Unnes pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB.

2. Kegiatan di SMP Negeri 3 Magelang

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan ke SMP Negeri 3 Magelang dilaksanakan oleh koordinator dosen pembimbing dan diterima oleh Kepala SMP Negeri 3 Magelang yang didampingi oleh koordinator guru pamong pada hari Selasa tanggal 1 Agustus 2012 pukul 08.30 sampai dengan pukul 09.30 WIB. Selanjutnya setelah KBM berakhir

dilanjutkan ramah tamah dan perkenalan dengan kepala sekolah, koordinator guru pamong, beserta semua guru pamong.

b. Kegiatan Pengenalan Lapangan (Observasi)

Kegiatan observasi dilaksanakan pada dua minggu pertama yakni mulai tanggal 2 Agustus sampai dengan tanggal 13 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

c. Observasi Mengajar

Observasi mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap siswa. Praktikan diampu oleh dua guru pamong, sehingga melakukan observasi pada kedua guru pamong tersebut. Observasi yang pertama dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2012 di kelas VII B. Sedangkan observasi yang kedua dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2012 di kelas VIII C dan VIII D. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi, mengelola kelas, dan mengetahui permasalahan di kelas.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan tanggal 1 September 2012 sampai dengan 6 Oktober 2012. Praktikan berkesempatan mengampu kelas VIII C dengan jadwal mengajar hari Jum'at dan Sabtu serta kelas VII sebanyak 5 kelas dengan jadwal mengajar secara insidental yaitu setiap satu kelas minimal mengajar satu kali. Dalam pengajaran mandiri ini, praktikan selalu didampingi oleh guru pamong. Hal ini berguna agar guru pamong bisa memberikan nilai dan tanggapan terhadap proses mengajar praktikan. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang keterampilan apa saja yang harus dimiliki oleh guru, antara lain: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan pelajaran, bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi pembelajaran, memimpin diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, dan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 3 Magelang dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Bersama guru pamong, praktikan menyusun administrasi Proses Belajar Mengajar (PBM) yang meliputi pembuatan Program Tahunan, Program Semester, Silabus, RPP, Instrumen Soal beserta Penskorannya, Penilaian, dan lain – lain. Selain itu, praktikan juga dapat menentukan model pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan kondisi siswa dan materi yang akan diajarkan. Perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam PBM selalu dikonsultasikan dengan guru pamong. Sehingga PBM dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Untuk kelas VII, praktikan berkesempatan mengajar sebagian materi Bilangan Bulat dan sebagian materi Pecahan. Sedangkan untuk kelas VIII, praktikan berkesempatan mengajar sebagian materi Faktorisasi Bentuk Aljabar dan materi Fungsi.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Selain melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, praktikan juga berpartisipasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah latihan. Dalam hal ini praktikan berkontribusi dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang diadakan setiap hari Jum'at pukul 13.30 – 15.30.

4. Kegiatan Lain di Sekolah Latihan

Selain kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, praktikan juga berpartisipasi dalam kegiatan – kegiatan yang diselenggarakan sekolah.

Salah satu kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap pagi adalah apel pagi dan piket 3S (Salam, Senyum dan Sapa). Praktikan juga mengikuti beberapa kegiatan lain, diantaranya Upacara HUT RI ke 67, Halal Bi Halal, Jalan Santai dalam rangka menyambut hari Ulang Tahun SMP ke 37, dan Persami.

D. Proses Pembimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Adapun proses bimbingan tersebut dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Guru pamong memberikan pengarahan dan evaluasi kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM baik melalui kunjungan langsung ke SMP Negeri 3 Magelang maupun via e-mail.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL ini, juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor Pendukung
 - a. Di SMP Negeri 3 Magelang mahasiswa praktikan diterima dengan tangan terbuka terlebih kedua guru pamong yang menyambut ramah kedatangan praktikan.
 - b. Guru pamong dan dosen pembimbing secara terus menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti cara mengatasi permasalahan yang terjadi selama kegiatan PPL berlangsung.
 - c. Peserta didik SMP Negeri 3 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti

pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
- b. Banyaknya materi matematika yang harus disampaikan kepada siswa namun kadang alokasi waktu yang ada masih kurang, sehingga siswa masih merasa kesulitan.
- c. Tidak adanya LCD di ruang kelas VII sehingga penggunaan media pembelajaran dalam bentuk Power Point atau Video kurang maksimal.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 3 Magelang, praktikan dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai peranan yang sangat besar, terutama bagi mahasiswa praktikan yaitu dapat mencetak lulusan calon tenaga kependidikan yang berkualitas dan professional.
2. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat menambah pengalaman praktikan dalam hal proses pembelajaran dan pengajaran yang meliputi membuat perangkat pembelajaran, mengelola kelas, bagaimana berinteraksi dengan para guru, mempelajari budaya sekolah, dan nilai-nilai mengajar dan mendidik anak yang baik.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta input siswa yang baik dapat mendukung kegiatan belajar mengajar dengan lancar dan tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
- b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamter.

2. Untuk Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat dan kedisiplinan praktikan tumbuh sehingga kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.

3. Untuk Pihak UPT PPL

Monitoring dari pihak UPT harus ditingkatkan lagi agar terjadi supervisi yang efektif sehingga dapat mengantisipasi kendala yang terjadi selama pelaksanaan PPL.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah seluruh kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan. Kegiatan tersebut terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Dalam hal ini, praktikan berkesempatan melaksanakan PPL di SMP Negeri 3 Magelang, yang berlokasi di Jalan Kalimas No. 33 Kota Magelang. Kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 3 Magelang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012.

Selama PPL 2, praktikan bertugas layaknya seorang guru. Dimulai dengan kegiatan observasi mengajar yang memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran matematika. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat pembelajaran. Selanjutnya praktikan berkesempatan melaksanakan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri yang sangat berarti bagi praktikan berkaitan dengan pengalaman mengajar. Berikut ini merupakan poin-poin refleksi diri praktikan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

- a. Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika
Mata pelajaran matematika merupakan pelajaran eksak yang dipandang sebagai mata pelajaran yang memberikan banyak manfaat dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga dipandang sebagai raja dari berbagai ilmu dan pendukung keberadaan ilmu lain seperti fisika, astronomi, ekonomi, sosial, seni, dll yang memanfaatkan matematika di dalamnya. Hal ini merupakan daya tarik matematika yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika.
- b. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika
Kelemahan mata pelajaran matematika ini adalah masih adanya anggapan siswa bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sangat sulit sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung mengikuti pembelajaran sekadarnya, tanpa ada perhatian. Selain itu, matematika merupakan ilmu yang abstrak sedangkan cara berfikir anak usia sekolah menengah pertama masih konkret. Hal inilah yang menyebabkan matematika sulit untuk dipahami secara cepat.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Magelang sudah cukup lengkap. Setiap kelas disediakan sarana dan prasarana yang dapat dikategorikan lebih dari cukup, seperti *white board*, papan tulis berpetak, spidol, penghapus, penggaris dan lain-lain sebagai penunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Sebagian ruang kelas telah dilengkapi dengan LCD. Selain itu, adanya sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, laboratorium

IPA, laboratorium bahasa, laboratorium computer dan lain sebagainya. Di sisi lain, tidak adanya LCD di kelas VII sedikit menghambat praktikan dalam hal pengembangan media pembelajaran, misalnya dalam penggunaan media power point atau video.

Sumber pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran matematika adalah buku BSE yang diterbitkan oleh pusat perbukuan Dinas Pendidikan Nasional. Selain itu, didukung oleh referensi lain yang bisa dipinjam dari perpustakaan sekolah.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Guru pamong yang telah ditetapkan kepala SMP Negeri 3 Magelang merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompoten dibidangnya. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Ibu Sri Mawarti, S. Pd. dan Ibu Pudji Wahjuni, S.Pd. Selaku guru pamong, beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran juga kewajiban dan tugas guru lainnya. Pada praktiknya, guru pamong sudah baik dalam pelaksanaan pembelajaran matematika. Meskipun demikian, sebagai seorang guru harus terus belajar untuk meningkatkan kualitas kompetensinya Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Pada kesempatan ini praktikan dibimbing oleh Bapak Dr. Rochmad, M.Si. Ditengah kesibukannya beliau selalu menyempatkan diri membimbing praktikan, baik melalui kunjungan ke sekolah latihan maupun via online (e-mail). Beliau menekankan pada persiapan pembelajaran, penguasaan materi, penyampaian materi dan pengelolaan kelas. Terkait dengan media pembelajaran berfungsi sebagai pendukung.

4. Kualitas Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 3 Magelang

Sebagai sekolah berstatus Sekolah Standar Nasional, pembelajaran matematika telah dilaksanakan dengan baik dengan memenuhi kaidah pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang disusun dengan baik, yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Selain itu didukung pula oleh komitmen para guru yang ingin memberikan pembelajaran dan pengajaran yang terbaik bagi murid-muridnya. Input siswa yang baik juga mendukung majunya pembelajaran matematika di SMP Negeri 3 Magelang. Hanya saja peningkatan inovasi pembelajaran matematika masih perlu dilakukan agar dapat lebih memotivasi siswa dalam belajar matematika yang menyenangkan. Sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik

5. Kemampuan Praktikan

Dalam kegiatan PPL 2 ini, praktikan sungguh merasa berada pada dunia pendidikan dasar yang membutuhkan banyak pengkondisian dan penyesuaian dalam penerapan ilmu teori pendidikan matematika. Praktikan merasa masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan selalu berusaha memperbaiki kekurangan tersebut agar lebih siap ketika terjun di dunia pendidikan matematika. Melalui kegiatan PPL ini, praktikan merasa ada banyak perubahan yang terjadi, baik segi ilmu pengetahuan maupun sikap, serta merasakan pengalaman yang sangat menarik dan menyenangkan ketika menghadapi siswa.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu antara lain bagaimana mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran, bagaimana berinteraksi dengan para guru, mempelajari budaya sekolah, dan nilai-nilai mengajar dan mendidik anak yang baik.

7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 3 Magelang dan Unnes

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi yang harus dibimbing dan diarahkan agar lebih baik. Oleh karena itu, guru sebagai pengajar dan pendidik harus selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar agar kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang hendaknya disediakan dalam kuantitas yang memadai guna meningkatkan kualitas KBM.

Sedangkan bagi Unnes, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan, Unnes perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan perlu meningkatkan sinergi dan koordinasi dengan pihak sekolah pada saat PPL berlangsung.

Demikian untuk refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Magelang, 5 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong I



Sri Mawarti, S.Pd.
NIP 196108131982032013

Guru Pamong II



Pudji Wahjuni, S.Pd.
NIP 195408151987032002

Mahasiswa praktikan



Arina Dwi Nur Afriyani
4101409016